

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
PERIODE TAHUNAN TA 2015

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - b. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - c. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
 - d. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - e. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008;
 - f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
 - h. Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - i. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
 - j. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 - k. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - l. Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - m. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
 - n. Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - o. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
 - p. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
 - q. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-65/PB/2010;
 - r. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
 - s. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Entitas Pelaporan

BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan industri dasar terutama industri kerajinan dan batik dalam menghadapi pasar global. BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada para stakeholder guna meningkatkan kualitas industri nasional. Melalui peran BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK diharapkan kualitas perindustrian nasional semakin meningkat.

Untuk mewujudkan tujuan di atas BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK berkomitmen dengan visi menjadi pusat penelitian dan pengembangan serta pelayanan jasa teknis industri kerajinan dan batik yang kreatif, inovatif dan profesional.

Untuk mewujudkan visi tersebut BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi yang dibutuhkan oleh Industri kerajinan dan batik
- b. Melaksanakan standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi untuk mendukung peningkatan daya saing industri kerajinan dan batik
- c. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pembina industri dan perguruan tinggi untuk menciptakan sinergi pengembangan industri kerajinan dan batik
- d. Memberikan pelayanan yang berkualitas, efisien dan efektif dengan system pelayanan satu pintu.
- e. Menciptakan sistem pengembangan SDM untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensi.

- Periode Laporan

Laporan Barang Kuasa Pengguna ini disusun untuk Periode Tahunan Tahun Anggaran 2015

II. **KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Penyusunan dan Penyajian Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan BMN yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan BMN BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK adalah sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.
 - i. Aset Lancar adalah Persediaan dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang

yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

- ii. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yaitu Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per berdasarkan harga perolehan. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah)
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - iii. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang. Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.
- b. BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK telah menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yang menyebutkan bahwa penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2015, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2015 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan /atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah yang tercatat dalam pembukuan per 30 Juni 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 30 Juni 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan. Penghitungan dan

pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Tahunan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Tahunan selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2015 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2015 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2015 ini adalah sebesar Rp69.294.748.063 (*Enam Puluh Sembilan Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Tiga Rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp63.731.244.063 (*Enam Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Enam Puluh Tiga Rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp5.563.504.000 (*Lima Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Ribu Rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk Tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Kerajinan dan Batik
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUNAN TA 2015

1. Saldo Awal Tahunan TA 2015

Nilai BMN per 1 Januari 2015 menurut Balai Besar Kerajinan dan Batik adalah sebesar Rp63.732.537.563 (*Enam Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel dan persediaan (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 63.632.413.503 (*Enam Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Lima Ratus Tiga Rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 100.124.060 (*Seratus Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Enam Puluh Rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan TA 2015

Mutasi BMN per Tahunan TA 2015 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* per 31 Desember 2015 sebesar Rp951.500 (*Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.293.500 (*Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp342.000 (*Tiga Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 <i>Barang Konsumsi</i>	1.293.500	342.000	951.500
JUMLAH	1.293.500	342.000	951.500

b. Tanah

Saldo Tanah pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* per 31 Desember 2015 sebesar Rp23.920.220.000 (*Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 10.983 m² dengan nilai sebesar Rp 23.920.220.000 (*Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	10.983	23.920.220.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp22.835.218.661 (*Dua Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Satu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp17.495.034.661 (*Tujuh Belas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Enam Ratus Satu Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp4.719.888.800 (*Empat Milyar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp357.500.000 (*Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) *Alat Besar (3.01)*

Saldo Alat Besar pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp 69.125.000 (*Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 30 *unit* dengan nilai sebesar Rp 69.125.000 (*Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	30	69.125.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) *Alat Angkutan (3.02)*

Saldo Alat Angkutan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp714.730.200 (*Tujuh Ratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 7 *unit* dengan nilai sebesar Rp439.430.200 (*Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah*), mutasi tambah jumlah *barang* 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp275.300.000 (*Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah *Alat Angkutan (3.02)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	275.300.000	

Rincian Pembelian (101) untuk Alat Angkutan (3.02) adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan Dinas Roda Empat Toyota Kijang Innova 1 buah senilai Rp275.300.000,-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	714.730.200
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) *Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)*

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp 1.171.414.610 (*Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 258 unit dengan nilai sebesar Rp 1.171.414.610 (*Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	258	1.171.414.610
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) *Alat Pertanian (3.04)*

Saldo *Alat Pertanian* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp 84.895.500 (*Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 34 unit dengan nilai sebesar Rp 84.895.500 (*Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Pertanian (3.04)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	84.895.500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

5) *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)*

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp 2.154.805.006 (*Dua Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Ribu Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.836 unit dengan nilai sebesar Rp 1.902.595.006 (*Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 39 unit dengan nilai sebesar Rp 252.210.000 (*Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	252.210.000	

Rincian Pembelian (101) untuk *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)* adalah sebagai berikut:

1. AC Split sebanyak 12 buah senilai Rp94.250.000,-
2. Lemari Besi sebanyak 3 buah senilai Rp9.000.000,-
3. LCD Proyektor sebanyak 1 buah senilai Rp6.500.000,-
4. Lemari Kayu sebanyak 2 buah senilai Rp4.500.000,-
5. Vaccum Cleaner sebanyak 1 buah senilai Rp1.850.000,-
6. Mesin Jahit sebanyak 1 buah senilai Rp7.900.000,-
7. Alat Dapur Lainnya sebanyak 4 buah senilai Rp1.600.000,-
8. Lemari Kayu sebanyak 3 buah senilai Rp14.900.000,-
9. LCD Proyektor/Infocus sebanyak 3 buah senilai Rp19.260.000,-
10. Meja Komputer sebanyak 3 buah senilai Rp3.630.000,-
11. Partisi sebanyak 1 buah senilai Rp3.720.000,-
12. Meubelair Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp15.750.000,-
13. Kompor Gas sebanyak 1 buah senilai Rp550.000,-
14. Tabung Gas sebanyak 1 buah senilai Rp650.000,-
15. Sound System (TOA Wireless) sebanyak 1 buah senilai Rp8.000.000,-
16. Microphone sebanyak 2 buah senilai Rp1.650.000,-
17. UPS (Unit Power Supply) sebanyak 1 buah senilai Rp58.500.000,-

Dari jumlah *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.875	2.154.805.006
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

6) *Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)*

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp 653.962.550 (*Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 228 *unit* dengan nilai sebesar Rp 645.262.550 (*Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp8.700.000 (*Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah *Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	8.700.000	

Rincian Pembelian (101) untuk *Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06)* adalah sebagai berikut:

1. Kamera DSLR sebanyak 1 buah senilai Rp8.700.000,-

Dari jumlah *Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	229	653.962.550
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

7) *Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)*

Saldo *Alat Kedokteran dan Kesehatan* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp 471.439.505 (*Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 213 *unit* dengan nilai sebesar Rp 471.439.505 (*Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	213	471.439.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

8) *Alat Laboratorium (3.08)*

Saldo *Alat Laboratorium* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan* per 31 Desember 2015 sebesar Rp 12.416.642.790 (*Dua Belas Milyar Empat Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Empat Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 576 *unit* dengan nilai sebesar Rp7.851.433.790 (*Tujuh Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 36 *unit* dengan nilai sebesar Rp4.922.709.000 (*Empat Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 2 *unit* dengan nilai sebesar Rp357.500.000 (*Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Rupiah*).

Mutasi Tambah *Alat Laboratorium (3.08)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal (100)	197.733.000	
Pembelian (101)	341.350.000	
Transfer Masuk (102)	4.302.680.800	
Penyelesaian KDP (105)	80.945.200	

Rincian Saldo Awal (100) untuk *Alat Laboratorium (3.08)* adalah sebagai berikut:

1. *Alat Celup Zat Warna Alam Spiral* sebanyak 1 buah senilai Rp77.837.500,-
2. *Alat Pembelah Bambu Kerajinan* sebanyak 1 buah senilai Rp69.886.600,-
3. *Alat Polish Kerang dan Tempurung* sebanyak 1 buah senilai Rp50.008.900,-

Saldo Awal berasal dari *Kegiatan Rekayasa Alat Tahun 2014* yang dimasukkan ke dalam *Aset* berdasarkan *Memo Penyesuaian Nomor 0935/I.KU/Bd/BBKB/IV/2015* Tanggal 24 April 2015.

Rincian *Pembelian (101)* untuk *Alat Laboratorium (3.08)* adalah sebagai berikut:

1. *Water Bath* sebanyak 1 buah senilai Rp9.450.000,-
2. *Meja Kerja Laboratorium* sebanyak 1 buah senilai Rp1.000.000,-
3. *Mesin Spinning* sebanyak 1 buah senilai Rp6.000.000,-
4. *Alat Pemotong Bahan Kerajinan* sebanyak 1 buah senilai Rp750.000,-
5. *Alat Pelubang Keling* sebanyak 1 buah senilai Rp500.000,-
6. *Water Bath* sebanyak 1 buah senilai Rp32.850.000,-
7. *Blender* sebanyak 1 buah senilai Rp600.000,-
8. *Vacum Pump* sebanyak 1 buah senilai Rp101.000.000,-
9. *Thermostate* sebanyak 1 buah senilai Rp37.000.000,-
10. *Pengaduk Magnet* sebanyak 1 buah senilai Rp8.700.000,-
11. *Data Logger* sebanyak 1 buah senilai Rp3.700.000,-
12. *Canting Cap Tembaga* sebanyak 7 buah senilai Rp4.550.000,-
13. *Kompur Listrik Batik* sebanyak 2 buah senilai Rp600.000,-
14. *Meja Kerja untuk Cap Batik* sebanyak 1 buah senilai Rp1.500.000,-
15. *Intelligent Pressure Calibrator* sebanyak 1 buah senilai Rp36.000.000,-
16. *COD Photometer* sebanyak 1 buah senilai Rp46.200.000,-

17. Tabung Gas Helium sebanyak 1 buah senilai Rp3.750.000,-
18. Multifunction Calibrator sebanyak 1 buah senilai Rp47.200.000,-

Rincian Transfer Masuk (102) untuk Alat Laboratorium (3.08) adalah sebagai berikut:

1. Spectrophotometer sebanyak 1 buah senilai Rp110.000.000,- dari Badan Standarisasi Nasional
2. UV Vis System sebanyak 1 buah senilai Rp247.500.000,- dari Badan Standarisasi Nasional
3. Inductively Coupled Plasma (ICP-MS) sebanyak 1 buah senilai Rp3.465.000.000,- dari Pusat Standarisasi BPPI
4. Ductless Portable Fume Hood sebanyak 1 buah senilai Rp273.350.000,- dari Dirjen BIM
5. Toy Inflammability Tester sebanyak 1 buah senilai Rp106.562.500,- dari Dirjen BIM
6. Toy Box Cover Durability sebanyak 1 buah senilai Rp100.268.300,- dari Dirjen BIM

Transfer Masuk Berasal dari Badan Standarisasi Nasional berdasarkan BAST Nomor 2179/B/BSN/B0-B1/10/2014 dan 778.1/SJ-IND/10/2014, Pusat Standarisasi BPPI berdasarkan BAST Nomor 2125.14/BPKIMI.1/VI/2015 dan Dirjen BIM Kementerian Perindustrian berdasarkan BAST Nomor 442/BIM.1/BAST/5/2015

Rincian Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105) untuk Alat Laboratorium (3.08) adalah sebagai berikut:

1. Rekayasa Mesin Pembuat Lidi Bambu untuk Kerajinan sebanyak 1 buah senilai Rp48.929.300,-
2. Rekayasa Alat Pintal dan Pembuat Tampar Daun Agel Untuk Bahan Kerajinan sebanyak 1 buah senilai Rp32.015.900,-

Mutasi Kurang *Alat Laboratorium (3.08)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan (305)	357.500.000	

Rincian Koreksi Pencatatan (305) untuk Alat Laboratorium (3.08) adalah sebagai berikut:

1. Spectrophotometer sebanyak 1 buah senilai Rp110.000.000,-
2. UV Vis System sebanyak 1 buah senilai Rp247.500.000,-

Koreksi Pencatatan dilakukan berdasarkan Memo Penyesuaian Nomor 0827/I.KU/Bd/BBKB/IV/2015 Tanggal 14 April 2015

Dari jumlah *Alat Laboratorium (3.08)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	610	12.416.642.790
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

9) *Alat Persenjataan (3.09)*

Saldo *Alat Persenjataan* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

10) *Komputer (3.10)*

Saldo *Komputer* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp1.460.188.500 (*Satu Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 214 unit dengan nilai sebesar Rp 1.221.423.500 (*Satu Milyar Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah jumlah *barang* 34 unit dengan nilai sebesar Rp 238.765.000 (*Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah *Komputer (3.10)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	238.765.000	

Rincian Pembelian (101) untuk *Komputer (3.10)* adalah sebagai berikut:

1. PC Desktop sebanyak 5 buah senilai Rp42.275.000,-
2. Printer sebanyak 2 buah senilai Rp10.850.000,-
3. Scanner sebanyak 1 buah senilai Rp3.775.000,-
4. Laptop sebanyak 1 buah senilai Rp6.000.000,-
5. Android Media Box sebanyak 1 buah senilai Rp4.575.000,-
6. PC Desktop sebanyak 12 buah senilai Rp121.520.000,-
7. Printer sebanyak 9 senilai Rp22.120.000,-
8. Laptop sebanyak 2 unit senilai Rp14.250.000,-
9. Rak Server sebanyak 1 unit senilai Rp13.400.000,-

Dari jumlah *Komputer (3.10)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	248	1.460.188.500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

11) *Alat Eksplorasi (3.11)*

Saldo *Alat Eksplorasi* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan* per 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.018.000 (*Sepuluh Juta Delapan Belas Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 6 *unit* dengan nilai sebesar Rp 10.018.000 (*Sepuluh Juta Delapan Belas Ribu Rupiah*). mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Eksplorasi (3.11)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	10.018.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

12) *Alat Pengeboran (3.12)*

Saldo *Alat Pengeboran* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan* per 30 Juni 2015 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

13) *Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian (3.13)*

Saldo *Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan* per 31 Desember 2015 sebesar Rp30.295.000 (*Tiga Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 *unit* dengan nilai sebesar Rp30.295.000 (*Tiga Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah*). mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian (3.13)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	30.295.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

14) *Alat Bantu Produksi (3.14)*

Saldo *Alat Bantu Produksi* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan* per 31 Desember 2015 sebesar Rp3.000.000 (*Tiga Juta Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 3 *unit* dengan nilai sebesar Rp3.000.000 (*Tiga Juta Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Bantu Produksi (3.14)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	3.000.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

15) *Alat Keselamatan Kerja (3.15)*

Saldo *Alat Keselamatan Kerja* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Keselamatan Kerja (3.15)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.000.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

16) *Alat Peraga (3.16)*

Saldo *Alat Peraga* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

17) *Alat Proses/Produksi (3.17)*

Saldo *Alat Proses/Produksi* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp3.591.317.000 (*Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 23 *unit* dengan nilai sebesar Rp3.591.317.000 (*Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*), mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Alat Proses/Produksi (3.17)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	23	3.591.317.000

Rusak Ringan		
Rusak Berat		

18) *Rambu-Rambu (3.18)*

Saldo *Rambu-Rambu* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 30 Juni 2015* sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

19) *Peralatan Olah Raga (3.19)*

Saldo *Peralatan Olah Raga* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2015* sebesar Rp2.385.000 (*Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp2.385.000 (*Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah *Peralatan Olah Raga (3.19)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	2.385.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

20) *Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.*

Nilai *Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel* pada *Balai Besar Kerajinan dan Batik* pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp14.991.188.216 memiliki rincian sebagai berikut:

No.	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2015		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<i>Peralatan dan Mesin</i>				
3.01	Alat Besar	Rp69.125.000	Rp63.320.360	Rp5.804.640
3.02	Alat Angkutan	Rp714.730.200	Rp431.974.543	Rp282.755.657
3.03	Alat Ukur	Rp1.171.414.610	Rp1.112.159.250	Rp59.255.360
3.04	Alat Pengolahan	Rp84.895.500	Rp84.895.500	Rp0
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp2.154.805.006	Rp1.602.194.080	Rp552.610.926
3.06	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	Rp653.962.550	Rp588.598.250	Rp65.364.300
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	Rp471.439.505	Rp470.901.505	Rp538.000
3.08	Alat Laboratorium	Rp12.416.642.790	Rp7.567.484.528	Rp4.849.158.262

3.09	Alat Persenjataan	Rp0	0	Rp0
3.10	Komputer	Rp1.460.188.500	Rp1.142.632.250	Rp317.556.250
3.11	Alat Eksplorasi	Rp10.018.000	Rp7.793.200	Rp2.224.800
3.12	Alat Pengeboran	Rp0		Rp0
3.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	Rp30.295.000	Rp11.920.248	Rp18.374.752
3.14	Alat Bantu Eksplorasi	Rp3.000.000	Rp1.350.000	Rp1.650.000
3.15	Alat Keselamatan Kerja	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp0
3.16	Alat Peraga	Rp0	0	Rp0
3.17	Alat Proses/Produksi	Rp3.591.317.000	Rp1.902.579.502	Rp1.688.737.498
3.18	Rambu-rambu	Rp0	0	Rp0
3.19	Peralatan Olah Raga	Rp2.385.000	Rp2.385.000	Rp0

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp22.007.504.350 (*Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp21.754.184.350 (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp253.320.000 (*Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp22.007.504.350 (*Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 18 unit dengan nilai sebesar Rp21.754.184.350 (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp253.320.000 (*Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (204)	42.320.000	
Pengembangan Nilai Aset (202)	211.000.000	

Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (204) untuk Bangunan Gedung (4.01) adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan Partisi Ruang Pameran menambah Nilai Aset Bangunan Gedung sebesar Rp42.320.000 berdasarkan Memo Penyesuaian Nomor 0935/I.KU/Bd/BBKB/IV/2015 Tanggal 24 April 2015

Rincian Pengembangan Nilai Aset (202) untuk Bangunan Gedung (4.01) adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan Penambahan Daya Listrik dan Instalasi Listrik menambah Nilai Aset Bangunan Gedung sebesar Rp211.000.000,-

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	22.007.504.350
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.443.946.820 memiliki rincian sebagai berikut :

No.	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2015		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
GEDUNG DAN BANGUNAN				
4.01	Bangunan Gedung	Rp22.007.504.350	Rp4.443.946.820	Rp17.563.557.350

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp335.105.816 (*Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Lima Ribu Delapan Ratus Enam Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp Rp335.105.816 (*Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Lima Ribu Delapan Ratus Enam Belas Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 45.489.666 (*Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 45.489.666 (*Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari *jumlah* Bangunan Air (5.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	45.489.666
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp239.662.400 (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp239.662.400 (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari *jumlah* Instalasi (5.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	239.662.400
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp49.953.750 (*Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp49.953.750 (*Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari *jumlah* Jaringan (5.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	49.953.750
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp65.157.321 memiliki rincian sebagai berikut :

No.	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2015		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
JALAN DAN JEMBATAN				
5.01	Jalan dan Jembatan	Rp0	Rp0	Rp0
IRIGASI				
5.02	Bangunan Air	Rp45.489.666	Rp8.529.315	Rp36.960.351
JARINGAN				
5.03	Instalasi	Rp239.662.400	Rp44.936.700	Rp194.725.700
5.04	Jaringan	Rp49.953.750	Rp11.691.306	Rp38.262.444

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 0. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 5.940 unit dengan nilai sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5.940	196.699.236
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0, mutasi tambah sebesar Rp 80.945.200 (*Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 80.945.200 (*Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah*). Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan (7.01)

Saldo Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Wilayah per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 80.945.200 (*Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 80.945.200 (*Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah*)

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan (7.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Perolehan/Penambahan KDP (502)	21.691.200	
Pengembangan KDP (503)	59.254.000	

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan (7.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi (599)	80.945.200	

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp30.000.000 (*Tiga Puluh Juta Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 30.000.000.

1. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0 (nihil). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp30.000.000 (*Tiga Puluh Juta Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp0 (*nihil*), dan mutasi kurang sejumlah 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp30.000.000 (*Tiga Puluh Juta Rupiah*). Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	Nihil	Nihil
2. Peralatan dan Mesin	Nihil	Nihil
3. Gedung dan Bangunan	Nihil	Nihil
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	Nihil	Nihil
5. Aset Tetap Lainnya	Nihil	Nihil
JUMLAH	Nihil	Nihil

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 69.295.699.563 (*Enam Puluh Sembilan Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	951.500	0,001	0		951.500	0,001
	Sub Jumlah (1)	951.500	0,001	0	0,000	951.500	0,001
II	Aset Tetap						
1	Tanah	23.920.220.000	34,569	0	0,000	23.920.220.000	34,519
2	Peralatan dan Mesin	22.735.809.601	32,857	99.409.060	99,286	22.835.218.661	32,953
3	Gedung dan Bangunan	22.007.504.350	31,805	0	0,000	22.007.504.350	31,759
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	335.105.816	0,484	0	0,000	335.105.816	0,484
5	Aset Tetap Lainnya	195.984.236	0,283	715.000	0,714	196.699.236	0,284
6	KDP	0	0,000	0	0,000	0	0,000
	Sub Jumlah (2)	69.194.624.003	99,999	100.124.060	100,000	69.294.748.063	99,999
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0,000	0	0	0	-
2	Aset Tak Berwujud	0	0,000	0	0	0	-
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0,000	0	0	0	0,000
	Sub Jumlah (3)	0	0,000	0	0,000	0	0,000
	Total	69.195.575.503	100	100.124.060	100	69.295.699.563	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	14.894.332.330	76,76	96.855.886	100	14.991.188.216	76,88
2	Gedung dan Bangunan	4.443.946.820	22,90	0	0	4.443.946.820	22,79
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	65.157.321	0,34	0	0	65.157.321	0,33
4	Aset Tetap Lainnya	-	0,00	0	0	-	0,00
	Sub Jumlah (I)	19.403.436.471	100,00	96.855.886	100	19.500.292.357	100,00

II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	0	0	-	0,00
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	0,00	0	0	-	0,00
	Sub Jumlah (II)	-	0,00	0	0	-	0,00
Total		19.403.436.471	100	96.855.886	100	19.500.292.357	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	951.500	951.500	-
2	Tanah	23.920.220.000	23.920.220.000	-
3	Peralatan dan Mesin	22.735.809.601	22.735.809.601	-
4	Gedung dan Bangunan	22.007.504.350	22.007.504.350	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	335.105.816	335.105.816	-
6	Aset Tetap Lainnya	195.984.236	195.984.236	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	-	-	-
Total		68.033.047.503	68.033.047.503	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Tahunan TA 2010	58.687.799.007		
2	Tahunan TA 2011	62.105.067.457	3.417.268.450	0,00058
3	Tahunan TA 2012	62.792.726.803	687.659.346	0,00011
4	Tahunan TA 2013	63.269.049.803	476.323.000	0,75856
5	Tahunan TA 2014	63.632.413.503	363.363.700	0,57432

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	23.920.220.000	0
2	Peralatan dan Mesin	423.023.000	22.412.195.661
3	Gedung & Bangunan	22.007.504.350	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	335.105.816
5	Aset tetap lainnya	0	196.699.236
Jumlah		46.350.747.350	22.944.000.713

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

Keterangan:*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

Penanggungjawab Laporan Barang Kuasa
Pengguna Tahunan TA 2015
Plt. Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik

Ramelan Subagyo
NIP. 195605091981031004